

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SUDJAN TINGGI MISEK DI MERAH**

Lanjutan Eschopari Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

(Diklat untuk Menerapkan Syarat Ujian Perencanaan Bangunan Strata I (S-I) pada

program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Sebelas



Diklat oleh:

Leonida Ambarita

02071000032

Ditulis dan diterbitkan oleh:

Dr. Juliana Adiyanto, ST, MT

Dr. Rizki Nurhidayah, ST, MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik**

Universitas Sebelas

Las
p
2014

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI MUSIK DI MEDAN



Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat untuk Memenuhi Syarat Ujian Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) pada
program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

Lasmida Ambarita

03071006042

Dosen Pembimbing:

Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT

M. Fajri Romdhoni, ST, MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH TINGGI MUSIK DI MEDAN**
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh:

Leamida Ambarita

03071006042

Indralaya, September 2014

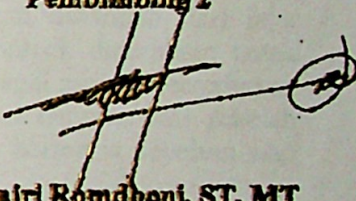
Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Johannes Adivanto, ST, MT

NIP. 197409262006041002

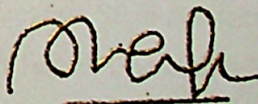

M. Fajri Romdhoni, ST, MT

NIP. 198107022005011003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Trivuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

ABSTRAK

“Sekolah Tinggi Musik di Medan”

Lasmida Ambarita

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya- Ogan Ilir
ambaritalasmida@gmail.com

Musik merupakan bahasa universal. Musik dapat diterima semua kalangan, tidak mengenal perbedaan ras, golongan, agama, atau usia. Musik kemudian tumbuh dan berkembang menjadi industri yang menjanjikan. Perkembangan musik dapat dilihat dari menjamurnya sekolah musik baik formal maupun informal, banyaknya even-even musik seperti konser, atau workshop yang menghadirkan musik sebagai sajian utama. Medan merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia, dan menjadi pusat kegiatan di Sumatera Utara. Antusiasme masyarakat Medan terhadap musik sangat besar. Dapat dilihat dari data statistik peminat terhadap kesenian tahun 2005, bahwa peminat terhadap seni musik adalah yang tertinggi. Didukung oleh minat masyarakat Medan yang besar terhadap musik, kondisi ini menjadikan peluang karir dalam bidang musik semakin menjanjikan. Karir dalam bidang musik dapat ditempuh dari jalur pendidikan formal seperti sekolah musik. Pendidikan musik diperlukan untuk memberikan nilai positif dalam perkembangan musik sebagai sarana menyalurkan minat dan bakat. Sekolah tinggi musik di Medan sebagai lanjutan dari sekolah menengah dapat menjadi tempat mengasah kemampuan bermusik sebelum siap bersaing dalam industri yang sebenarnya.

Kata kunci: musik, sekolah, industri, seni

Menyetujui,

Pembimbing 1


Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT

NIP. 197409262006041002

Pembimbing 2

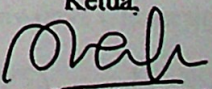

M. Fajri Romdhoni, ST, MT

NIP. 198107022005011003

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,


Wienty Triyuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

ABSTRACT
"Sekolah Tinggi Musik di Medan"

Lasmida Ambarita
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya- Ogan Ilir
ambaritalasmida@gmail.com

Music is an universal language. Music can be accepted by all people, without knowing any distinction of race, class, religion, or age. Music then grew and developed into a promising industry. The development of music can be seen from the proliferation of music school both formal and informal, many events such as music concerts, or workshops that present the music as the main dish. Medan is one of the metropolitan cities in Indonesia, and became the center of activity in North Sumatra. Public enthusiasm for music is very big in Medan. It can be seen from the statistics enthusiasts of the arts in 2005, that the interest of the music is the highest. Powered by the great society interest in music makes a promising career opportunities of music in Medan. Career in music can be taken from the formal education such as schools of music. Music education is required to give a positive value in the development of music as a means of interest and high talent. High school musical in Medan as a continuation of high school can become a place to sharpen the ability of musical before the colleger ready to compete in a real industry.

Keywords: music, school, industry, art

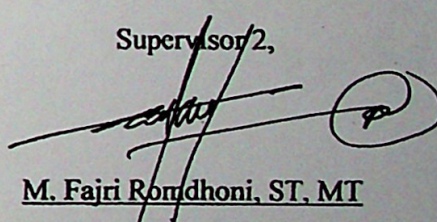
Approved by,

Supervisor 1,


Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT

NIP. 197409262006041002

Supervisor 2,

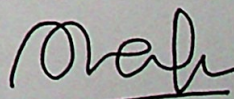

M. Fajri Rondhoni, ST, MT

NIP. 198107022005011003

Accepted by,

Head of Departement of Architecture

Sriwijaya University



Wienty Triyuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lasmida Ambarita

Nim : 03071006042

Fakultas/Program : Teknik/S1

Jurusan/ Prodi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya yang berjudul *Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Medan* merupakan judul orisinil dan bukan plagiat dari judul tugas akhir /sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan.

Indralaya, September 2014

Lasmida Ambarita

NIM: 03071006042

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat pengasihannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul "*Perencanaan dan Perancangan Sekolah Tinggi Musik di Medan*".

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, terlebih kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak dan Mamak, terima kasih buat pengertiannya, pengorbanannya, dan kesabarannya menanti gelar anakmu ini ya Mak, Pak. *Hope that God always be with you.*
2. Keluarga besarku, terima kasih untuk dukungan, doanya, dan pengertiannya.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak M. Fajri Romdhoni, ST, MT, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Wienty Triyuli, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membagi ilmu-ilmunya.
7. Seluruh karyawan administrasi Program Studi Teknik Arsitektur, universitas Sriwijaya, mba Dian, ka Heri, dll.
8. Keluarga besar Institut Musik Indonesia, terima kasih untuk segala bantuan dan data-data yang saya perlukan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

9. Irawati Gurning, *mauliate* yah “tung” untuk semua bantuannya selama survey. *Mauliate* juga buat herpot Heryanto Napitupulu, untuk semua bantuanmu bro.
10. *Bestiest* Novoda Sihombing, *mauliate* yah edak buat bantuannya selama ini. Maaf sudah dibuat repot dengan urusan survey, *you are the best” dak”*, haha.
11. *Edak-edak* Risa, Josefa, Ance, Sri, makasi buat doa dan dukungannya selama ini, hehe. Begitu juga dengan rekan rekan 3G lain yang tak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih buat segala dukungannya dan sukses untuk kita semua.
12. Hotlan Panjaitan, tak terungkapkan seberapa besar rasa terima kasihku samamu bro, *mauliate* yah atas semua waktu, dukungan, dan bantuan mu yang tak bisa dijelaskan satu per satu. *Mauliate godang* bro.
13. Romi Pasaribu, *mauliate* yah *tok*, haha, Bro Panca Situmorang, Mangun Sitompul, *mauliate* sudah menjadi teman melewati jalan yang panjang ini. Sukses buat kita semua *dongan*.
14. Keluarga besar *Seven Heaven*, terima kasih buat kebersamaannya, angkatan “7”, untuk “7” tahun yang “akhirnya” kujalani di bumi Sriwijaya ini. Terima kasih untuk cerita yang bisa kita ukir bersama, semoga kita bertemu di hari baik yang akan datang, sukses buat kita semua.
15. Dek Simson Simatupang, makasi yah dek buat semua bantuan dan dukungannya selama ini, dan temanmu itu siapa namanya hahaha, terimakasih dan sukses juga buatmu dek.
16. Hendra Sihombing, terimakasih untuk semua dukungan dan bantuannya.
17. Ating-atingku, Desi Srihartati Ginting, Sonia Marissa Angela, Andi Suharto Pardede, makasi banyaaaak untuk semuanya dek. Jangan nakal, jangan berantem-berantem lagi yah, sukses buat kita semua.
18. Ating-ating Ven, Eko, Jo, Ayu, Magda, Winda, Riandi, Intan, Boro, makasi ya dek buat bantuannya, rajin-rajin dan semangat untuk menyelesaikan kuliahnya. Jangan tiru-tiru kakak klen ini yang lama tamat, hahaha.

19. Rekan-rekan studio tugas akhir, Desi, Sonia, Andi, Yenni, Ecy, Didit, Karin, Heri, Feris, Fiera, Liza, sukses untuk kita semua.
20. Rekan-rekan Arsitektur '07 yang entah sudah dimana rimbanya, Indra, Mando, Niko, Eka, Ditha, Bela, Tami, Eci, Eca, Cece, terima kasih untuk bantuan, dukungan dan terimakasih sudah menjadi bagian dalam hidupku yang abu-abu ini hahaha, sukses buat kita semua.
21. Seluruh keluarga besar Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
22. Keluarga besar BATIC (Batak Timbangan) Universitas Sriwijaya.
23. Keluarga besar PADI Sriwijaya.
24. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih banyak.
25. Di atas semuanya itu, terima kasih buat sumber segala berkat, Tuhan Yesus Kristus, atas segala kasih-Mu telah mengirimkan orang-orang baik di tengah-tengah ke-putus-asa-an menyelesaikan kuliah ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Sistematika penulisan	4
1.7 Kerangka Berpikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Objek	7
2.1.1 Pengertian Judul	7
2.1.2 Tinjauan Pendidikan Tinggi	7
2.1.3 Standar Sarana dan Prasarana	8
2.2 Tinjauan Musik	11
2.2.1 Pengertian Musik	11
2.2.2 Fungsi Musik	11
2.2.3 Klasifikasi Musik	11
2.2.4 Klasifikasi alat musik	13
2.2.5 Instrumen musik klasik \ orchestra	14
2.2.6 Instrument musik non klasik	14
2.2.7 Cara Pertunjukan musik	15

2.3 Tinjauan Sekolah Tinggi Musik	15
2.3.1 Sistem perkuliahan dan kurikulum	15
2.3.2 Tinjauan Ruang pada Sekolah Tinggi Musik	16
2.4 Tinjauan Akustik Ruang	19
2.4.1 Perilaku bunyi pada ruang tertutup	19
2.4.2 Persyaratan akustik	21
2.4.3 Penyelesaian akustik ruang Sekolah Tinggi Musik	27
2.4.4 Penyelesaian akustika luar bangunan	32
2.5 Tinjauan Objek Sejenis	32
2.5.1 Berklee College of Music, Boston, USA	32
2.5.2 Institut Musik Indonesia	41
BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN	
3.1 Dasar atau tema perancangan	46
3.2 Elaborasi Tema Perancangan	47
BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
4.1 Data dan analisis fungsional dan spasial	51
4.1.1 Pelaku kegiatan	51
4.1.2 Analisis kapasitas pelaku akademik Sekolah Tinggi Musik di Medan	53
4.1.3 Analisis pendekatan jumlah kebutuhan ruang akademik	57
4.1.4 Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang	72
4.1.5 Pengelompokan ruang	77
4.1.6 Analisis Organisasi Ruang	80
4.1.7 Analisis Kebutuhan Luasan Ruang	86
4.2 Data dan analisis kontekstual	93
4.2.1 Analisis Pemilihan Tapak	93
4.2.2 Alternatif Tapak	94
4.2.3 Analisis Tapak terpilih	97
4.3 Data dan Analisis Arsitektural	106
4.3.1 Analisis Massa Bangunan	106
4.3.2 Analisis pola perletakan massa bangunan	107

4.3.3 Analisis Bentuk Bangunan	108
4.3.4 Analisis bentuk ruang konser dan resital	109
4.3.5 Analisis bentuk panggung pada ruang konser dan resital	110
4.3.6 Analisis penempatan loudspeaker pada ruang konser dan resital	111
4.3.7 Analisis Tampilan Bangunan	112
4.3.8 Analisis Interior bangunan	113
4.4 Data dan analisis struktural	114
4.4.1 Struktur bagian bawah bangunan	114
4.4.2 Struktur bagian badan bangunan	116
4.4.3 Struktur bagian atas bangunan	116
4.5 Data dan analisis utilitas	117
4.5.1 Air bersih	117
4.5.2 Air kotor	118
4.5.3 Sistem pencahayaan	119
4.5.4 Sistem penghawaan	121
4.5.5 Sistem penangkal petir	122
4.5.6 Sistem transportasi dalam bangunan	123
4.5.7 Penanggulangan kebakaran	124
4.5.8 Sistem komunikasi	125
4.5.9 Sistem distribusi listrik	125
BAB V KONSEP PERANCANGAN	
5.1 Konsep Dasar	126
5.2 Konsep Perancangan	127
5.2.1 Konsep perancangan tapak	127
5.2.2 Konsep perancangan arsitektur	130
5.2.3 Konsep perancangan struktur	135
5.2.4 Konsep perancangan utilitas	136
DAFTAR PUSTAKA	xviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Ruang kelas untuk music dan seni	17
Gambar 2.2	: Ruang latihan, choral room, rehearsal room	17
Gambar 2.3	: Studio rekaman	17
Gambar 2.4	: Susunan tempat membaca dan tata letak buku pada perpustakaan	18
Gambar 2.5	: Auditorium ukuran sedang dengan 800 tempat duduk	19
Gambar 2.6	: Pemantulan suara ke langit-langit	20
Gambar 2.7	: Penaikan sumber bunyi dan pemiringan lantai area penonton	22
Gambar 2.8	: Penempatan langit-langit pemantul	23
Gambar 2.9	: Bentuk plafond paralel yang tidak dianjurkan	23
Gambar 2.10	: Bentuk plafond yang dianjurkan	24
Gambar 2.11	: Area sumbu longitudinal	24
Gambar 2.12	: Unit akustik siap pakai yang berlubang dan bercelah	25
Gambar 2.13	: Panel penyerap (<i>panel absorber</i>)	26
Gambar 2.14	: Bahan akustik dari karpet	26
Gambar 2.15	: Waktu dengung aktifitas musik	27
Gambar 2.16	: Akustik dinding panggung	30
Gambar 2.17	: Penyebaran suara	31
Gambar 2.18	: Akustik lantai balkon dan plafond	31
Gambar 2.19	: Dinding ganda	32
Gambar 2.20	: Pemakaian dinding ganda pada auditorium	32
Gambar 2.21	: Berklee Performance Center	35
Gambar 2.22	: Café 939	35
Gambar 2.23	: Classrooms	36
Gambar 2.24	: Electronic piano room	36
Gambar 2.25	: Film Scoring lab	37
Gambar 2.26	: Library, media center	38
Gambar 2.27	: Learning center	38

Gambar 2.28	: Professional performance Midi Lab	39
Gambar 2.29	: Professional writing division technology lab	39
Gambar 2.30	: Practice rooms	40
Gambar 2.31	: recital halls	40
Gambar 2.32	: Recording studio	41
Gambar 2.33	: Institut Musik Indonesia	41
Gambar 3.1	: Royal Welsh College of Music and drama	50
Gambar 4.1	: Alternatif lokasi A	94
Gambar 4.2	: Alternatif lokasi B	95
Gambar 4.3	: Alternatif lokasi C	95
Gambar 4.4	: Analisis eksisting tapak	98
Gambar 4.5	: Analisis Pencapaian dan sirkulasi	99
Gambar 4.6	: Angkutan umum yang lewat Jl. Gatot Subroto	99
Gambar 4.7	: Analisis matahari	100
Gambar 4.8	: Analisis angin dan vegetasi	101
Gambar 4.9	: Analisis Hujan	102
Gambar 4.10	: Analisis kebisingan	103
Gambar 4.11	: Analisis view dan orientasi	104
Gambar 4.12	: Analisis sirkulasi	106
Gambar 4.13	: Pola massa majemuk	107
Gambar 4.14	: Pola cluster	108
Gambar 4.15	: Bentuk Panggung terbuka	111
Gambar 4.16	: Analisis Interior alas bangunan	113
Gambar 4.17	: Analisis interior dinding bangunan	113
Gambar 4.18	: Analisis interior plafond bangunan	114
Gambar 4.19	: Kondisi tapak perancangan	114
Gambar 5.1	: ooning kegiatan	128
Gambar 5.2	: Pencapaian dan sirkulasi	129
Gambar 5.3	: Tata massa	129
Gambar 5.4	: Tata Hijau	130
Gambar 5.5	: Gubahan massa	131

Gambar 5.6	: Fasade massa akademik	131
Gambar 5.7	: Kombinasi warna harmonis	132
Gambar 5.8	: Fasade massa ruang konser dan resital	132
Gambar 5.9	: Fasade Massa Pengelola	132
Gambar 5.10	: Fasade massa komersil dan servis.....	132
Gambar 5.11	: Bentuk panggung terbuka	133
Gambar 5.12	: Alas lantai ruang pengelola	133
Gambar 5.13	: Interior alas bangunan	133
Gambar 5.14	: Interior dinding bangunan	134
Gambar 5.15	: Interior plafond bangunan	134
Gambar 5.16	: Interior dinding	135
Gambar 5.17	: Struktur pondasi massa akademik dan pengelola	135
Gambar 5.18	: Struktur pondasi massa ruang konser dan resital	135
Gambar 5.19	: Struktur pondasi massa komersil dan massa servis	136
Gambar 5.20	: Lampu TL downlight	138
Gambar 5.21	:Lampu TL, downlight	138
Gambar 5.22	: Tata lampu ruang konser dan resital	139
Gambar 5.23	: Tata suara massa konser dan resital	140
Gambar 5.24	: Sistem penanggulangan kebakaran	142
Gambar 5.25	: Penangkal petir sistem Faraday	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jenis Kesenian yang paling diminati.....	1
Tabel 2.1	: Standar luasan lahan perguruan tinggi	9
Table 2.2	: Kelompok musik	12
Table 2.3	: Klasifikasi alat musik	13
Table 2.4	: Klasifikasi alat musik berdasarkan cara memainkannya ..	13
Table 2.5	: Studi banding jurusan departemen musik	16
Tabel 2.6	: Institut Musik Indonesia	42
Tabel 2.7	: Fasilitas Institut Musik Indonesia	43
Tabel 4.1	: Pelaku kegiatan secara umum	51
Tabel 4.2	: Pelaku kegiatan	53
Tabel 4.3	: Jumlah siswa SMKN 11 Medan	53
Tabel 4.4	: Jenis kegiatan yang paling diminati	54
Tabel 4.5	: Asumsi persentase minat terhadap instrument, voice	55
Tabel 4.6	: Asumsi persentase minat terhadap instrument, voice	56
Tabel 4.7	: Asumsi jumlah mahasiswa menurut persentase minat	56
Tabel 4.8	: Kurikulum Music Performance	57
Tabel 4.9	: Kurikulum Music Composition	60
Tabel 4.10	: Kurikulum Music and Audio Production	61
Tabel 4.11	: Kurikulum Classical Performance	63
Tabel 4.12	: Jumlah kebutuhan ruang akademik	65
Tabel 4.13	: Jumlah kebutuhan ruang kelas teori	67
Tabel 4.14	: Jumlah beban SKS mata kuliah teori	69
Tabel 4.15	: Jumlah beban SKS mata kuliah teori	69
Tabel 4.16	: Jumlah ruang kelas praktek bersama	70
Tabel 4.17	: Jumlah ruang kelas praktek individu	70
Tabel 4.18	: Kegiatan pengelola dan kebutuhan ruang	73
Tabel 4.19	: Kegiatan akademik dan kebutuhan ruang	75
Tabel 4.20	: Kegiatan komersil dan kebutuhna rung	76
Tabel 4.21	: Kegiatan pengunjung dan kebutuhan ruang	77

Tabel 4.22	: Kelompok ruang pengelola	78
Tabel 4.23	: Kelompok ruang akademik dan perpustakaan	79
Tabel 4.24	: Kelompok ruang konser dan resital	79
Tabel 4.25	: Kelompok ruang komersil	79
Tabel 4.26	: Kelompok ruang servis	80
Tabel 4.27	: Luasan ruang kelompok pengelola	86
Tabel 4.28	: Luasan ruang kelompok akademik	88
Tabel 4.29	: Luasan ruang kelompok perpustakaan	90
Tabel 4.30	: luasan ruang kelompok konser dan resital	90
Tabel 4.31	: Luasan ruang kelompok komersil	91
Tabel 4.32	: Luasan ruang kelompok servis	92
Tabel 4.33	: Luasan Ruang Kelompok Parkir	93
Tabel 4.34	: Analisis Pemilihan Tapak	96
Tabel 4.35	: Analisis peraturan tapak	97
Tabel 4.36	: Alternatif pola sirkulasi manusia	104
Tabel 4.37	: Analisis pola massa bangunan	106
Tabel 4.38	: Analisis pola perletakan massa bangunan	107
Tabel 4.39	: Bentuk dasar massa bangunan	108
Tabel 4.40	: Bentuk dasar ruang konser	109
Tabel 4.41	: Anlisis bentuk panggung	111
Tabel 4.42	: Penempatan Loudspeaker	111
Tabel 4.43	: Analisis tampilan bangunan	112
Tabel 4.44	: Jenis-jenis pondasi	115
Tabel 4.45	: Sistem distribusi air bersih	117
Tabel 4.46	: Kuat penerangan dan jenis lampu	120
Tabel 4.47	: Jenis penangkal petri	122
Tabel 4.48	: Transportasi dalam bangunan	123
Tabel 4.49	: Penanggulangan kebakaran	124
Tabel 5.1	: Bentuk Dasar Massa Bangunan	131

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	: Kerangka Berpikir	6
Bagan 3.1	: Dasar perancangan	46
Bagan 3.2	: Prinsip harmoni	47
Bagan 3.3	: Prinsip harmoni	48
Bagan 3.4	: Elaborasi tema perancangan	49
Bagan 4.1	: Struktur organisasi Sekolah tinggi musik	52
Bagan 4.2	: Alur kegiatan sekolah tinggi musik	72
Bagan 4.3	: Alur kegiatan pengelola	73
Bagan 4.4	: Alur kegiatan ketua dan sekretaris jurusan	74
Bagan 4.5	: Alur kegiatan staff administrasi jurusan	74
Bagan 4.6	: Alur kegiatan dosen	75
Bagan 4.7	: Alur kegiatan mahasiswa	75
Bagan 4.8	: Alur kegiatan komersial	76
Bagan 4.9	: Alur kegiatan pengunjung	77
Bagan 4.10	: Organisasi anatar kegiatan	80
Bagan 4.11	: onasi ruang	81
Bagan 4.12	: Program ruang massa pengelola	83
Bagan 4.13	: Program ruang massa akademik	85
Bagan 4.14	: Program ruang massa konser dan resital	85
Bagan 4.15	: Program ruang massa komersial	86
Bagan 4.16	: Down feed system	118
Bagan 4.17	: Pembuangan air kotor	118
Bagan 4.18	: Pembuangan air bekas	119
Bagan 4.19	: Pembuangan air hujan	119
Bagan 4.20	: Pengelompokan jenis lampu	119
Bagan 4.21	: Jenis pengarahan cahaya dan penggunaannya	120
Bagan 4.22	: Sistem pendingin ruang	121
Bagan 4.23	: Tipe mesin AC	122
Bagan 4.24	: Sistem distribusi listrik	125

Bagan 5.1	: Dasar Perancangan	126
Bagan 5.2	: Prinsip Harmoni	126
Bagan 5.3	: Konsep dasar perancangan	127
Bagan 5.4	: Jenis kegiatan yang berlangsung	127
Bagan 5.5	: Sistem distribusi down feed	137
Bagan 5.6	: Sistem distribusi air kotor	137
Bagan 5.7	: Sistem distribusi air hujan	138
Bagan 5.8	: Sistem pembuangan sampah	141
Bagan 5.9	: Sistem distribusi listrik	143



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan bahasa universal. Begitu ungkapan yang menggambarkan bahwa musik sebagai salah satu seni yang mampu diterima dan dinikmati semua orang dari berbagai kalangan di seluruh jagad raya. Dunia musik tidak mengenal batas usia, ras, agama, milyah atau lain-lain.

Antusiasme masyarakat terhadap musik sangat besar. Hal ini dapat terlihat dari menjamurnya sekolah-sekolah musik, komunitas-komunitas pencinta musik, berbagai event, konser dan workshop dari berbagai kalangan dan style/genre. Di samping itu peran media juga yang menawarkan banyak program-program musik, seperti contohnya media televisi dan radio. Acara musik yang menarik perhatian masyarakat banyak adalah acara-acara pencarian bakat bermusik yaitu bernyanyi yang sekarang ini banyak menjamur. Hal ini lah yang akhirnya menjadikan musik tumbuh menjadi industri yang menjanjikan.

Industri musik masih akan terus berkembang mengingat keberadaan musik yang merupakan salah satu alternatif hiburan yang dapat dinikmati dalam segala suasana. Sebagai industri yang menjanjikan, musik menawarkan berbagai profesi yang bergerak di dalamnya seperti sebagai musisi, penyanyi, band, komposer, song writer, organis, choir director, conductor, music director, dll.

Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia dan menjadi pusat kegiatan di Sumatera Utara memiliki potensi yang besar berhubungan dengan musik. Minat masyarakat terhadap musik lebih besar dibanding dengan jenis kesenian yang lainnya, seperti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1: Jenis Kesenian yang paling diminati

Umur	Jenis Kesenian yang Paling Diminati							Jumlah
	Seni Musik	Seni Tari	Seni Teater	Seni Pahat	Seni Lukis	Seni Wayang	Seni Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10-14	37.98	53.62	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100%
15-19	40.23	44.83	6.90	2.30	1.15	1.15	3.45	100%
20-24	53.62	33.33	5.80	0.00	0.00	0.00	7.25	100%
25-29	59.32	25.42	5.08	0.00	0.00	0.00	10.17	100%



30-64	60.12	17.34	6.36	0.00	0.58	6.94	8.67	100%
65+	66.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	33.33	100%
Jumlah	51.96	31.30	5.22	0.43	0.43	3.04	7.31	100%

Sumber : RUTRK Kotamadya Medan , 2005 hal III-7

Antusiasme masyarakat Medan terhadap musik sangat besar, dapat dilihat dengan:

- Kehadiran musisi musisi daerah Sumatera Utara khususnya, dan bahkan banyak yang menjadi musisi atau penyanyi tingkat nasional.
- Banyak terdapat kursus-kursus berstandar nasional seperti Purwacaraka Music Studio, Era Musica- Yamaha, dll.
- Terdapat banyak studio musik maupun studio rekaman di Medan untuk menampung minat musik yang besar dari masyarakat Medan, dan masyarakat Sumatera Utara pada umumnya.
- Banyak digelarnya konser-konser musik besar, atau event-event musik di Medan, seperti even *Sumatera Jazz Festival* yang baru pertama kali dilaksanakan. Selain itu musisi bertaraf internasional, dua band legendaries asal Amerika Serikat, *Firehouse* dan *Steelheart* yang mengadakan konser di Medan, dan masih banyak even-even yang mendatangkan musisi-musisi nasional maupun lokal.

Melihat potensi yang tersebut di atas, ditambah lagi dengan kehadiran sekolah menengah khusus musik yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 (SMKN 11) atau disebut Sekolah Menengah Musik (SMM) di Medan, kebutuhan akan Sekolah Tinggi Musik sebagai lanjutan sekolah menengah yang ada akan dapat memberikan nilai positif. Sekolah formal musik seperti sekolah teknik musik akan mengajarkan berbagai teknik bermusik untuk menghasilkan musisi-musisi yang professional dan siap bersaing di dunia industri. Pendidikan musik diharapkan dapat memberi pengaruh positif pada perkembangan minat dan bakat dalam bermusik yang nantinya akan berpengaruh pada perkembangan industri musik itu sendiri.

1.2 Rumusan permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang terdapat dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Musik ini antara lain:



- Bagaimana merencanakan bangunan dengan kondisi akustik ruang yang baik sehingga mendukung kenyamanan dalam proses pembelajaran?
- Bagaimana merencanakan bangunan sekolah musik yang mempelajari berbagai jenis musik dengan instrument musik yang beragam?
- Bagaimana membuat rancangan bangunan yang fungsional sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan formal?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan Sekolah Tinggi Musik di Medan ini adalah:

- Rancangan bangunan sekolah dengan kondisi akustik yang baik.
- Rancangan bangunan sekolah musik yang mempelajari berbagai jenis musik dengan instrument yang beragam.
- Rancangan bangunan sekolah yang fungsional sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan formal.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Musik ini adalah :

- Ruang lingkup musik yang dipelajari adalah musik kontemporer dan musik klasik, dengan tambahan muatan lokal musik tradisional.
- Ruang lingkup pendidikan musik hanya pada pendidikan formal, dengan tidak membuka program kursus untuk masyarakat umum.

1.5 Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data, baik primer maupun sekunder yang kemudian akan dilakukan analisa untuk mendapatkan dasar- dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data di lakukan sebagai berikut :

a. Data Primer

1. Survey Lapangan



Pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung di lapangan yaitu mengamati bangunan sejenis seperti dokumen-dokumen gambar kerja, foto-foto eksisting dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan.

2. Wawancara

Dalam metode survei ini dilakukan secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, seperti kebutuhan ruang, aktivitas pelaku, serta persepsi dan opini tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan perancangan. Hasil dari wawancara ini sangat penting sekali untuk pemecahan permasalahan yang diangkat. Dari hasil wawancara bisa digunakan sebagai masukan-masukan yang positif dan ide-ide baru yang sangat berguna dalam proses perancangan.

b. Data Sekunder

Meliputi data yang mengutip dari sumber lain, misalnya dokumen-dokumen, tulisan-tulisan terdahulu dan sebagainya yang ada hubungannya dengan perancangan.

Survey literatur untuk mendapatkan referensi berupa teori-teori, dalam hal ini adalah teori mengenai pendidikan seni musik. Data sekunder banyak didapatkan dari literatur yang meliputi:

- Standar ruang-ruang menurut Data Arsitek dan literature standar ruang lain.
- RTRW Kotamadya Medan sebagai acuan perkembangan kota Medan.
- Buku, jurnal, dan literature lain yang berhubungan dengan perancangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan laporan perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Musik di Medan adalah sebagai berikut:



BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode penulisan, sistematika pembahasan, dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan literature dan tinjauan objek sejenis.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisi tentang dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan, dan elaborasi tema perancangan.

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang data serta analisis fungsional dan spasial, kontekstual, arsitektural, structural, dan utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dasar, konsep perancangan tapak, arsitektural, struktural, dan utilitas.



1.7 Kerangka Berpikir

LATAR BELAKANG:

- PERKEMBANGAN INDUSTRI MUSIK DI INDONESIA.
- ANTUSIASME YANG BESAR TERHADAP SENI MUSIK.
- POTENSI YANG ADA DI KOTA MEDAN
 - BANYAK EVENT MUSIK YANG DISELENGGARAKAN
 - BANYAK TERDAPAT KURSUS MUSIK (PURWACARAKA MUSIC STUDIO, ERA MUSICA YAMAHA)
 - TERDAPAT SEKOLAH MENGENGAH KHUSUS MUSIK YAITU SMK NEGERI 11 MEDAN
- SEKOLAH TINGGI MUSIK SEBAGAI LANJUTAN DARI SEKOLAH MENENGAH DAPAT MENAMPUNG ANTUSIASME DAN POTENSI MASYARAKAT TERHADAP MUSIK MENJADI LEBIH TERARAH.
- SEKOLAH TINGGI MUSIK MENGHASILKAN MUSISI YANG SIAP BERSAING DI INDUSTRI MUSIK.



RUMUSAN PERMASALAHAN:

- BAGAIMANA MERENCANAKAN BANGUNAN DENGAN KONDISI AKUSTIK RUANG YANG BAIK SEHINGGA MENDUKUNG KENYAMANAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN?
- BAGAIMANA MERENCANAKAN BANGUNAN SEKOLAH MUSIK YANG MEWADAHI BERBAGAI JENIS MUSIK DENGAN INSTRUMEN MUSIK YANG BERAGAM?
- BAGAIMANA MEMBUAT RANCANGAN BANGUNAN YANG FUNGSIONAL SESUAI DENGAN FUNGSIONYA SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN FORMAL ?



TUJUAN:

- RANCANGAN BANGUNAN SEKOLAH DENGAN KONDISI AKUSTIK RUANG YANG BAIK.
- RANCANGAN BANGUNAN SEKOLAH MUSIK YANG MAMPU MEWADAHI BERBAGAI JENIS MUSIK DENGAN INSTRUMEN MUSIK YANG BERAGAM.
- RANCANGAN BANGUNAN SEKOLAH YANG FUNGSIONAL SESUAI DENGAN FUNGSIONYA SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN FORMAL.



DATA:

- STUDI LITERATUR
- STUDI OBJEK SEJENIS
- DATA TAPAK



ANALISIS:

- FUNGSIONAL
- TAPAK
- ARSITEKTURAL
- STRUKTURAL
- UTILITAS



KONSEP PERANCANGAN



DESAIN PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI
MUSIK DI MEDAN

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip milik Dwi Retno Sri Ambarwati. Perancangan Akustik Interior Gedung
Pertunjukan
- Badan Pusat Statistik Medan (2010) Medan Dalam Angka
- Ching, F.D.K. Ilustrasi Desain Interior
- Doelle, Leslie E. 1972. *Akustik Lingkungan*, Jakarta: Erlangga
- Hermawati, Sri dkk, 2008, *Seni Budaya untuk SMA*, Jakarta: Pusat Direktorat
Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Manajemen
Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRJD/96
Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir
- Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum
Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- Linggono, I Budi, 2008, Jakarta: Pusat Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah
Kejuruan, Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,
Departemen Pendidikan Nasional.
- Macdonald, Angus J, 2001, *Struktur dan Arsitektur*, Jakarta: Erlangga
- Mediastika, Christina E. Ph. D, 2005, *Akustika Bangunan: Prinsip-prinsip dan
penerapannya di Indonesia*, Yogyakarta: Erlangga
- Merriam Alan P, 1967, *The Anthropology of Music*
- Muttaqin, Moh, dkk, 2008, *Musik Klasik: Pengantar Musikologi untuk SMK*,
Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril, 1995, *Data Arsitek, Jilid 2* Edisi Kedua,
Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, 1997, *Data Arsitek, Jilid 1* Edisi 33, Jakarta:
Penerbit Erlangga
- Penyempurnaan RTRW Kota Medan Tahun 2008-2028
- Rancangan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

Rancangan Umum Tata Ruang Kotamadya Medan, 2005

Satwiko, Prasasto, 2005, *Fisika Bangunan Edisi 2*, Jakarta: Penerbit Andi

Schodek, Daniel L, 1999. *Struktur*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Surat Dirjen DIKTI Nomor : 2920/DT/2007 tentang Penetapan Daya Tampung
Rasio Dosen

Seni Musik Non Klasik untuk SMA

WJS Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka.

id.wikipedia.org

www.acoustics.com

www.acousticsblog.com

www.imimusik.com

www.johnlsayers.com

musik.uph.edu

<http://datapokok.ditpsmk.net/detil.php?id=0775150001>